



## Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web (*Wordwall Net*) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas III

<sup>1</sup>Febi Dui Hariana, <sup>2</sup>Tuti Alawiyah, <sup>3</sup>Fitriana Rahayu

<sup>1,2,3</sup>STKIP Hamzar

Email Korespondensi: [Febiduihariana@gmail.com](mailto:Febiduihariana@gmail.com)

### Abstract

*this study aims to increase the motivation to learn mathematics of grade III students at Sdit Al-Maarif Darussalam for the 2024/2025 academic year. This research was conducted at Sdit Al-Maarif Darussalam with 13 children consisting of 9 boys and 4 girls. This study used classroom action research techniques (PTK The subjects of the study were 13 children. The object of this study uses data collection, observation, documentation and test techniques. Technique data collection, observation, documentation and tests. The data analysis techniques used are qualitative and quantitative techniques. Research can be said to be successful if it has reached a score or criterion of 80. The results of the study conducted showed that the application of wordwall net media in pre-action and pre-cycle mathematics subjects only reached 46%, in cycle I it increased to 62% and in cycle II it increased to 85%. So it can be concluded that the selection of learning media is very important in generating student learning motivation because if the learning media presented is interesting will make students more focused and pay attention to the learning delivered by the teacher, especially in mathematics learning which is considered difficult by most students because it requires students to think critically in solving problems. The study was stopped in cycle II because it had reached the success criteria.*

**Keywords:** *media wordwall net, Learning motivation, Mathematics*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III Di Sdit Al-Maarif Darussalam Tahun Ajaran 2024/ 2025. Penelitian ini dilaksanakan di Sdit Al-Maarif Darussalam dengan jumlah anak sebanyak 13 yang terdiri dari 9 laki dan 4 perempuan. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian tindakan kelas (PTK Subjek penelitian adalah 13 anak. Objek penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data, observasi, dokumentasi dan tes. Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik kualitatif dan kuantitatif Penelitian bisa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai skor atau kriteria 80. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan media wordwall net pada mata pelajaran matematika pra tindakan dan pra siklus hanya mencapai 46% pada siklus I meningkat menjadi 62% dan pada siklus II meningkat mencapai 85%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran sangatlah penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa karena jika media pembelajaran yang di sajikan menarik akan membuat siswa lebih fokus dan memperhatikan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru, terlebih pada pembelajaran matematika yang di nilai sulit oleh kebanyakan siswa karena menuntut siswa untuk berfikir kritis dalam memecahkan permasalahan. Penelitian dihentikan pada siklus II karena sudah mencapau kriteria keberhasilan

**Kata Kunci :** *media wordwall net, Motivasi belajar, Matematika*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu di antara bagian terpenting dalam memberikan kontribusi pembangunan nasional. Kemajuan suatu bangsa sangat di tentukan oleh kualitas pendidikan. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang tinggi tersebut maka di perlukan suatu keseriusan dalam mengelola keterpaduan dari seluruh komponen-komponen yang ada. Kualitas pendidikan harus di tinjau dari beberapa komponen yaitu input, proses, dan output. pendidikan yang berkualitas akan menciptakan anak bangsa yang cerdas, mengantarkan bangsa yang cerdas menjadi Negara yang maju (Supadi, 2020)

Salah satu materi pembelajaran yang sangat penting dalam pendidikan yaitu adalah pelajaran tentang matematika dikarenakan pembelajaran ini memiliki banyak sekali manfaat untuk menjalani kehidupan sehari-hari salah satunya pada saat proses jual beli, kerja dan masih banyak lagi lainnya.

Menurut (James & James, 1976), matematika adalah ilmu yang mempelajari bentuk, susunan, besaran, dan logika yang saling terkait dan terbagi menjadi tiga cabang: aljabar, analisis, dan geometri. Materi matematika pada tingkat yang lebih rendah akan lebih mudah dipelajari peserta didik, dibandingkan dengan materi pada tingkat yang lebih tinggi. Hal ini terkait dengan kemampuan untuk mempelajari materi yang lebih tinggi, diperlukan kemampuan yang lain, yaitu kemampuan berabstraksi. Pernyataan ini didukung (Heri Retnawati, 1994)

Namun karena pembelajaran matematika menuntut siswa untuk memiliki nalar kritis oleh sebab itulah mata pelajaran ini sering di katakan sulit oleh para siswa, sehingga di temukan kurangnya motivasi belajar, selain itu dalam mengikuti pembelajaran tersebut, banyak anak yang mengantuk, tidak bersemangat, bahkan tidak mau masuk kelas untuk mengikuti pembelajaran.

Motivasi belajar adalah keinginan atau dorongan seseorang untuk mengikuti pelajaran (Sardiman A.M, 2007). Menurut Atkinson, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. AW. Bernard memberikan pengertian, motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu (Purwa Atmaja Prawira, 2012)

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan media interaktif *wordwall net*. Media interaktif *wordwall net* adalah Aplikasi berbasis website yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, berpasangan, acak kata, pencarian kata, dan pengelompokan. Yang lebih menarik lagi adalah media ini dapat diakses secara online, selain itu, juga bisa diunduh dan dicetak di atas kertas. Pada aplikasi ini terdapat 18 template yang dapat diakses secara gratis dan memungkinkan pengguna dengan mudah mengubah satu template aktivitas ke template aktivitas lainnya. Guru juga dapat membuat konten yang akan di buat menjadi sebuah tugas

## METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian kolaboratif (Sukardi, 2013), artinya penelitian tindakan kelas ini berkolaborasi antara peneliti dengan guru untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Posisi peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai guru yang menerapkan media *wordwall net* pada mata pelajaran matematika di kelas III SDIT AL-Maarif Darussalam.

Adapun teknik pengambilan data yaitu menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono, secara umum ada tiga metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2017) Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data dalam penelitian ini Sugiyono berpendapat bahwa analisis data sebagai pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi. Data diatur ke dalam kategori, dipecah menjadi unit, disintesis, disusun menjadi pola, dan informasi terpenting dipilih dalam proses ini. dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang dapat Anda dan orang lain pahami dengan mudah (Arikunto, 2008). Metode ini digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat perkembangan motivasi belajar matematika kelas III SDIT AL-Maarif Darussalam.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu data yang diperoleh diubah ke dalam bentuk persentase. Analisis data yang menggunakan tehnik deskriptif kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar melalui tindakan yang diberikan dan merujuk pada data kualitas objek penelitian seperti kurang, cukup, baik dan sangat baik. Sedangkan analisis data kuantitatif memanfaatkan persentase yang merupakan langkah awal dari keseluruhan proses analisis. Diharapkan melalui penerapan media *wordwall net* ini dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Hasil data observasi tersebut dianalisis dan disesuaikan dengan kriteria yang diterapkan dengan pedoman sebagai berikut:

1. Kriteria 76%-100% Sangat Baik (SB).
2. Kriteria 51%-75% Baik (B).
3. Kriteria 26%-50% Cukup (C).
4. Kriteria 0%-25% Kurang (K)

**Ketuntasan Individu dianalisis dengan rumus:**

$$KI = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Ketuntasan klasikal dirumuskan**

$$KK = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Adapun Indikator Kinerja terpenuhi apabila anak sudah mencapai perkembangan SB (Sangat Baik) sebanyak 80% dari total jumlah anak. Jumlah anak dalam satu kelas yang diteliti sebanyak 13 anak. Keberhasilan 85% dari 10 anak berarti 11 anak atau lebih.

Penelitian ini menggunakan metodologi dan desain tindakan kelas. Dalam hal ini, tindakan kelas penelitian harus dilakukan secara sistematis. Menurut Kemmis dan Mc Taggart prosedur penelitian adalah perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi adalah penelitian tindakan kelas (PTK) (Taggart, 1990)

Ada beberapa cara untuk melakukan penelitian tindakan kelas, termasuk:

- a. Perencanaan
- b. Implementasi tindakan
- c. Observasi dan interpretasi
- d. Analisis dan refleksi
1. Langkah-langkah penelitian
  - a. Perencanaan tindakan
    - 1) Menyiapkan media *quiz* berbasis web menggunakan aplikasi *Word Wall Net*
    - 2) Menyiapkan Modul Ajar untuk tiap siklusnya
  - b. Pelaksanaan tindakan

Guru sebagai peneliti melakukan tahap perencanaan dengan kegiatan utama sebagai berikut

- 1) Merencanakan kegiatan yang akan dipelajari
- 2) Mengkolaborasi kegiatan pembelajaran dengan media *word wall net*
- 3) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa

c. Pengamatan tindakan

Bersama mitra kolaborasi mengadakan pengamatan kemajuan perkembangan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tindakan untuk mereview dan intropeksi terhadap sebuah proses pembelajaran yang telah dilakukan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang sudah dicapai (Hamzah, 2019)

Tahap ini menganalisis data yang diperoleh dari observasi atau pengamatan dan hasil penilaian terhadap perkembangan siswa dan menilai tindakan kelas siklus I untuk menghasilkan siklus selanjutnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mendapatkan bahwa media interaktif berbasis web (*wordwall net*) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas III SDIT AL-Maarif Darussalam. Pada pra-siklus ketuntasan klasikal (KK) yang dicapai hanya 46% atau sekitar 6 anak yang tuntas dari 13 anak, itu tandanya motivasi belajar siswa masih rendah. Selanjutnya dilakukan tindakan pada siklus 1 dan meningkat sebanyak 3 anak atau 16% menjadi 9 anak atau 62%. Namun ketercapaian itu masih belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti. Maka pada akhirnya, dilakukanlah Siklus II dan ternyata mengalami peningkatan dalam motivasi belajar matematika siswa yaitu sekitar 2 anak sehingga menjadi 11 anak atau 85%.

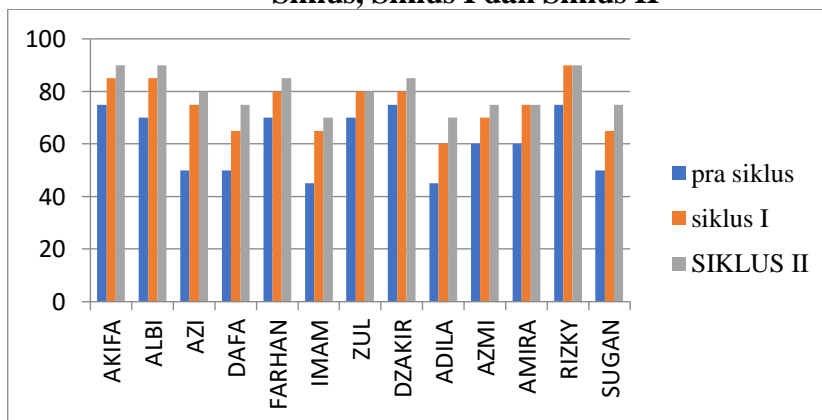
Dari hasil di atas dapat di simpulkan pada setiap siklus memiliki kemajuan yang sangat baik terlebih pada siklus ke II di karenakan pada siklus 1 peneliti menemukan beberapa kendala pada saat pembelajaran berlangsung salah satunya anak yang tidak mau untuk maju ke depan untuk bermain game di karenakan takut untuk tidak bisa menjawab pertanyaan yang di sajikan, selain itu keterbatasan waktu pada siklus 1 juga yang menghambat peneliti untuk menyuguhkan bentuk-bentuk permainan lain yang sudah ada pada *wordwall net*, oleh sebab itu peneliti melakukan evaluasi kembali dimana pada siklus II peneliti mengubah metode bermain games pada *wordwall net* dengan menggunakan tim, dari metode kelompok inilah siswa yang pada awalnya tidak mau maju menjadi mau untuk maju menyelesaikan games dikarenakan ada teman se timnya yang bisa membantunya menyelesaikan tantangan pada games tersebut. Pada siklus ke II ini juga peneliti dapat memaksimalkan pembelajaran dengan menyajikan berbagai macam bentuk games yang sudah ada pada *wordwall net* sehingga siswa sangat berantusias untuk mengikuti pembelajaran, saking asiknya siswa bermain sambil belajar sampai membuat siswa lupa dengan waktu keluar main yang sudah ada. Maka penelitian dilakukan hanya sampai Siklus II karena sudah mencapai Indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti.

**Tabel 01. Rekapitulasi Tingkat Motivasi belajar matematika kelas III pada Pra siklus, Sikus 1, dan Siklus II.**

No	Nama Siswa	Pra siklus			Siklus I			Siklus II		
		Skor	Nilai	Ket	Skor	Nilai	Ket	Skor	Nilai	Ket
1	AKIFA	30	75	B	34	85	SB	36	90	SB
2	ALBI	28	70	B	34	85	SB	36	90	SB
3	AZI	20	50	C	30	75	B	32	80	SB
4	DAFA	20	50	C	26	65	B	30	75	B
5	FARHAN	28	70	B	32	80	SB	34	85	SB

6	IMAM	18	45	C	26	65	B	28	70	B
7	ZUL	28	70	B	32	80	SB	32	80	SB
8	DZAKIR	30	75	B	32	80	SB	34	85	SB
9	ADILA	18	45	C	24	60	B	28	70	B
10	AZMI	24	60	B	28	70	B	30	75	B
11	AMIRA	24	60	B	30	75	B	30	75	B
12	RIZKY	30	75	B	36	90	SB	36	90	SB
13	SUGAN	20	50	C	26	65	B	30	75	B
Jumlah siswa tuntas		6 orang			9 orang			11 orang		
Ketuntasan klasikal (KB)		$KB = \frac{N}{S} \times 100\%$ $= \frac{6}{13} \times 100\%$ $= 46\%$			$KB = \frac{N}{S} \times 100\%$ $= \frac{9}{13} \times 100\%$ $= 62\%$			$KB = \frac{N}{S} \times 100\%$ $= \frac{11}{13} \times 100\%$ $= 85\%$		

Gambar 01. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media *wordwall net* bisa meningkatkan motivasi belajar siswa menciptakan suasana kelas yang gembira dan menyenangkan dan membuat anak menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Mulai dari siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan adanya perubahan atau perbaikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sebagai bentuk hasil dan bukti bahwa adanya dampak positif yang dihasilkan dari penggunaan media berbasis web (*wordwall net*).
2. Melalui media *wordwall net* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase kemampuan berbahasa ekspresif menjadi meningkat setelah diberi perlakuan mulai dari pra siklus, siklus I sampai pada siklus II. Pada pra siklus hanya 6 anak yang tuntas atau sekitar 46% pada siklus 1 dan meningkat sebanyak 3 anak atau 16% menjadi 9 anak atau 62%. Namun ketercapaian itu masih belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti. Maka pada akhirnya, dilakukanlah Siklus II dan ternyata mengalami peningkatan dalam motivasi belajar matematika siswa yaitu sekitar 2 anak sehingga menjadi 11 anak atau 85%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Hamzah, A. (2019). *PTK Tematik Integratif Kajian Teori Dan Praktik*. Literasi Nusantara.
- Heri Retnawati, P. & P. R. (1994). *Kesiapan Mahasiswa Baru Pendidikan Matematika Untuk Mempelajari Matematika Di Perguruan Tinggi. Laporan Penelitian Yang Disusun Dalam Rangka Lomba Karya Tulis Ilmiah Kependidikan Tingkat Nasional*.
- James, G., & James, R. C. (1976). *Mathematics Dictionary*. Van Nostrand Reinhold Company.
- Purwa Atmaja Prawira. (2012). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. ArRuzz Media.
- Sardiman A.M. (2007). *Intelraksi dan Motivasi Bellajar Melngajar*. PT. Rajagrafindo Pelrsada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi, M. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Taggart, K. dan M. (1990). *The Action Research Planner*. Deakin. Univ Press